



PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI KATALIS PENINGKATAN PRESTASI SISWA

Siti Hasanah¹, Saddam Mudzafar², Aril Sandi Noprizal³, Khusnul Khotimah⁴,
Duwi Kholidatun⁵, Ami Latifah⁶

¹⁻⁶Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : sh4254901@gmail.com¹, saddadm0@gmail.com², Arilsandinoprizal1698@gmail.com³,
khusnulhotimah041@icloud.com⁴, duwiholidudin@gmail.com⁵, amilampung20@gmail.com⁶

Abstract :

The main source of information in this research is the director, who is actively involved on a daily basis. involves educational activities carried out by employees. The purpose of this study is to examine how school principals affect teacher performance at UPT SMPN 24 Bandar Lampung. A descriptive qualitative approach is used in this research method and the information is presented in the form of letters rather than numbers. According to the research results, the principal's motivational function in improving teachers' performance was successful because a number of indicators were implemented, such as the arrangement of the physical environment, workplace design, discipline, encouragement, appreciation and provision of Signs include creating learning plans, supervising learning activities, maintaining interpersonal relationships, completing assessments, reviewing assessment results, and mastering the course. This leads to the conclusion that the position of the school principal as a motivator to improve teacher performance is very effective in advancing the quality of learning so that it can encourage the quality of education where performance of teaching staff are the key to success in the world of education.

Keywords : the role of the principal and increasing student achievement

Abstrak :

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah sutradara yang terlibat aktif dalam kesehariannya. melibatkan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepala sekolah terhadap kinerja guru. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini dan informasi disajikan dalam bentuk huruf, bukan angka. Berdasarkan hasil penelitian, fungsi motivasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berhasil karena dilaksanakannya beberapa indikator seperti penataan lingkungan fisik, desain tempat kerja, kedisiplinan, dorongan, penghargaan dan pemberian fasilitas. Tanda-tandanya antara lain membuat rencana pembelajaran, mengawasi kegiatan pembelajaran, menjaga hubungan interpersonal, menyelesaikan penilaian, meninjau hasil penilaian, dan menguasai mata kuliah. Hal ini membawa pada kesimpulan bahwa kedudukan kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja guru sangat efektif dalam memajukan mutu pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan dimana kinerja tenaga pengajar menjadi kunci keberhasilan dunia pendidikan.

Kata Kunci: peran kepala sekolah dan peningkatan prestasi siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengingat kembali ilmu

pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Tercapainya tujuan pendidikan nasional menunjukkan mutu pendidikan yang unggul. Hal ini juga berkaitan dengan program pemerintah yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan taraf pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 UUD 1945 yang menyatakan: "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan membangun lingkungan dan proses belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah sistem pendidikan berbasis Pancasila yang bertumpu pada prinsip agama, budaya nasional Indonesia, dan kepekaan terhadap kecenderungan yang ada di masyarakat. Dengan bersikap baik dan bijaksana terhadap guru, baik secara individu maupun kolektif, diharapkan para pengelola dapat meningkatkan kinerjanya. Perilaku tersebut dapat menginspirasi, membimbing dan memotivasi seluruh staf sekolah untuk berkolaborasi dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. (Kurniawan, Syahril, & Yanti, 2023) Keberhasilan lembaga pendidikan juga sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan kepala sekolah; Keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Pemimpin pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kepala madrasah harus mempunyai kemampuan kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam membimbing lembaga pendidikannya sangat menentukan berhasil tidaknya lembaga pendidikan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Merujuk pada sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, firman Tuhan terdapat dalam Q.S. Seperti ayat 26 Shod:

Artinya: "Wahai Daud, sesungguhnya Kami telah mengangkatmu menjadi khalifah (penguasa) di muka bumi, maka putuslah (urusan) manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsumu, karena hal itu akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang menyimpang dari jalan Allah akan mendapat siksa yang berat, karena mereka lupa hari kiamat.

Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa arah suatu lembaga akan bergantung pada kedudukan direktornya. Cara program sekolah diselenggarakan saat ini sangatlah penting. Karena diharapkan kedepannya kepala sekolah mampu meningkatkan kemampuan profesional guru. agar dapat berbuat lebih baik lagi kepada tenaga kependidikan.

Motivasi pada dasarnya berasal dari istilah "motif", yang mengacu pada motivasi atau dorongan yang ada dalam suatu organisme yang mendorongnya untuk bertindak. disebutkan di atas bahwa motivasi atau dorongan batin seseorang berfungsi sebagai pendorong tindakan atau usahanya. Kepada para tenaga pengajar agar dapat lebih efisien. Pada dasarnya kata "motivasi" berasal dari kata "motif" yang menggambarkan motivasi atau dorongan yang ada pada suatu organisme yang mendorongnya untuk bekerja. Dalam sumber-sumber yang dikutip di atas, motivasi atau dorongan batin seseorang bertindak sebagai

kekuatan pendorong di balik aktivitas atau usahanya.(Anshori, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

PEMBAHASAN

Kepala sekolah sebagai motivator

a. Parameter lingkungan fisik

Terkait pengendalian lingkungan fisik, kepala sekolah mengatakan selalu menyediakan lingkungan fisik yang memadai, misalnya dengan menyiapkan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan serta menyediakan ruang kerja dan belajar yang kondusif. dengan kondisi tempat kerja dan lingkungan sekolah yang cukup akomodatif, hingga masih bisa merasakan kenyamanan dan penderitaan di tempat kerja.” Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, kepala sekolah telah melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam menyediakan lingkungan fisik, antara lain dengan menyiapkan tempat kerja yang kondusif, tempat belajar, serta menyiapkan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan agar para guru semangat dalam menjalankan profesinya.(Oktavia, 2019)

Dalam hal pengorganisasian tempat kerja, manajemen menyoroti apa yang perlu dilakukan untuk menjalin hubungan kerja yang bersahabat dengan para pendidik. Misalnya, ketika guru menghadapi tantangan atau masalah, kepala sekolah dapat memberikan saran atau nasihat tentang cara mengatasi masalah tersebut.

b. kepala sekolah terus-menerus menciptakan ruang kerja yang nyaman bagi para guru

Dalam hal mengatur lingkungan kerja, kepala sekolah telah menguraikan apa yang harus dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang ramah dengan para pendidik. Misalnya, ketika guru menghadapi tantangan atau masalah, kepala sekolah dapat menawarkan saran atau petunjuk tentang cara menyelesaikan masalah tersebut.

Peran kepala sekolah dalam mengatur suasana kerja maupun lingkungan fisik terhadap kinerja guru.

Lingkungan yang mendukung akan mendorong motivasi anggota staf pendidikan untuk melakukan tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, agar pendidik dapat melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, kepala sekolah harus dapat menginspirasi mereka. Pada akhirnya, Anda akan dapat mengetahui lebih banyak tentang masa depan, masa depan, laboratorium, lokakarya, bagian selanjutnya dari program, sama saja dengan akhir hari. Lingkungan kerja yang santai dan menyenangkan akan membantu meningkatkan kinerja staf pengajar.(Ja'far, 2019) menunjukkan bahwa kepala

sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja yang positif dengan energi pengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal ini terbukti dari penelitian bahwa lingkungan fisik, yang mencakup penyediaan ruang kerja yang sesuai dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat meningkatkan moral yang baik dalam proses belajar mengajar dan memberikan nilai. Sementara lingkungan fisik, yang mencakup penyediaan workstation yang sesuai dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat meningkatkan semangat kerja yang tinggi dalam proses belajar mengajar, terbukti dari penelitian bahwa hal ini dapat menambah nilai ketika dikombinasikan dengan lingkungan kerja yang sangat santai.

Peran kepala sekolah dalam memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap kinerja guru

Insentif ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan mengurangi perilaku kontraproduktif. Para profesional pendidikan dapat terinspirasi oleh penghargaan ini untuk meningkatkan profesionalisme pekerjaan mereka dengan cara yang bermanfaat dan bermanfaat. Implementasi penghargaan dapat secara langsung terkait dengan pencapaian karyawan pendidikan, memberi mereka kesempatan untuk memenangkannya. Potensi efek berbahaya minimum dari hadiah ini, prinsipnya harus bekerja untuk menggunakannya secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, jelas dari penjelasan di atas bahwa prinsip yang berfungsi sebagai motivator perlu memiliki teknik yang tepat untuk mendorong tenaga kependidikan melaksanakan berbagai kewajiban dan kegiatannya. Perhatian kepala sekolah terhadap kinerja kerja instruktur sangat penting karena setiap orang memerlukan keunggulan dibandingkan orang-orang di sekitar mereka, terutama di tempat kerja. Selain itu, mereka ingin diakui oleh pemimpin mereka dan diberi penghargaan atas kemampuan dan penilaian mereka. Sekolah perlu menyadari pola pikir ini. Kepala sekolah telah melakukan upaya di bidang ini, memuji para guru ketika mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik dan, kadang-kadang, memberikan sertifikat atau piala untuk kompetisi yang melibatkan kebersihan yang telah diselenggarakan di sekolah dan diikuti oleh instruktur. (Binti, 2009)

Peran kepala sekolah dalam menyediakan sumber atau media belajar terhadap kinerja guru

Kepala sekolah harus menyediakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang efisien. Tentunya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan benar apabila tersedia sumber belajar yang memadai. Dalam rangka meningkatkan kesediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan fungsi, diharapkan prinsip tersebut mampu berkembang menjadi motivator yang sangat baik. Diharapkan kegiatan yang beragam ini akan meningkatkan motivasi, yang selanjutnya akan mendukung upaya untuk meningkatkan efektivitas guru. Hasilnya, prinsip ini memainkan peran taktis dalam meningkatkan motivasi. Tersedianya alat dan media pembelajaran yang memenuhi atau mematuhi standar merupakan salah satu proses belajar mengajar yang efektif. Meski segala upaya telah dilakukan, maka tanggung jawab kepala sekolah dalam hal penyediaan sumber daya dan media

pembelajaran belum sepenuhnya terwujud. Meskipun memiliki sedikit sumber belajar alat instruksional, guru terus mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, mereka bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada siswa mereka dengan memanfaatkan yang sudah tersedia.

Tanggung jawab kepala sekolah juga termasuk memberi pendidik dan karyawan sekolah lainnya bimbingan atau jawaban atas tantangan yang mungkin mereka hadapi. kepada guru sehingga mereka dapat menemukan solusi yang baik untuk masalah ini.

KESIMPULAN

Kinerja energi kependidikan juga akan didorong oleh lingkungan kerja yang damai dan menyenangkan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus dapat mengembangkan hubungan kerja yang positif dengan staf pengajar. Lingkungan kerja positif yang akan mendorong motivasi tenaga pengajar untuk melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu, agar pendidik dapat melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, kepala sekolah harus dapat menginspirasi mereka. Dalam hal ini, kepala sekolah secara konsisten mencoba memimpin suasana dan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menyenangkan, seperti sering saling bercerita, berbagi pengalaman dengan guru secara berkala, dan sering mendekati guru dengan menyelenggarakan acara syukuran saat merayakan hari libur yang penting, seperti Maulid Nabi. Kepala sekolah selalu berupaya untuk Jangkau para guru dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang ramah. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan segala kemungkinan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan kondusif sehingga instruktur akan termotivasi untuk melaksanakannya. Insentif ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan mengurangi perilaku kontraproduktif. Implementasi penghargaan dapat secara langsung terkait dengan pencapaian karyawan pendidikan, memberi mereka kesempatan untuk memenangkannya. Potensi efek berbahaya minimum dari hadiah ini, prinsipnya harus bekerja untuk menggunakannya secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Binti, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Islam.pdf*.
- Ja'far, J. (2019). INOVASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH KREATIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Journal EVALUASI*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.32478/EVALUASI.V3I1.215>
- Kurniawan, S. W., Syahril, S., & Yanti, D. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN *Abstract: Abstrak: PENDAHULUAN Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan individu . Salah satu lembaga pendidikan Isl.* 02(01), 567–577.
- Oktavia, A. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan profesionalisme Gurudan Tenaga kependidikan Dimadrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung

Selatan. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7, 9-25.